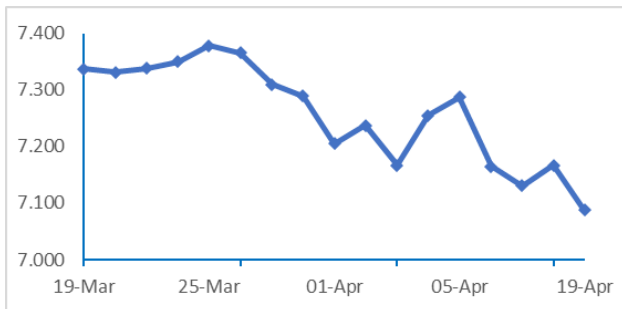
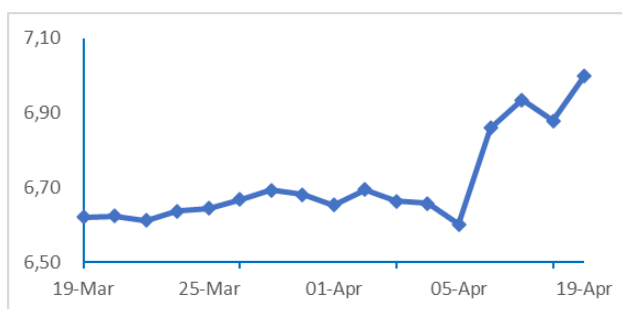


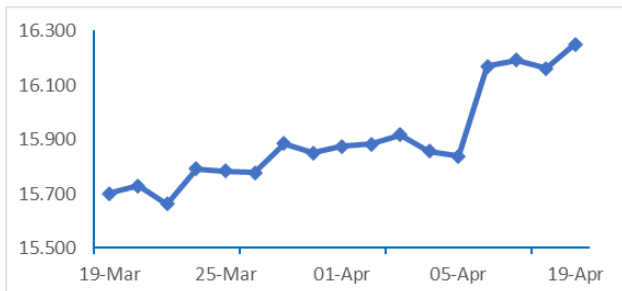
▶ Jakarta Composite Index (1 Month)



▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



▶ IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,94%	5,05%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,75%	3,05%
ID Reserve	USD 144,0Bn	USD 140,4Bn
Current Account	-USD 1,0Bn	-USD 1,3Bn

▶ Global Update

- Indeks global kembali ditutup melemah minggu lalu dengan indeks S&P 500 dan MSCI Asia ex Japan masing-masing turun dalam -3,0% dan -3,8% (*week to date* periode 16-19 April), masih melanjutkan sentimen negatif dari data – data ekonomi AS yang masih menunjukkan penguatan, seperti data inflasi dan penjualan retail, dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Selain itu terdapat dari pernyataan The Fed yang mencoba mencerna penguatan data tersebut, meski tetap menegaskan narasi disinflasi tidak berubah, walaupun, Powell menyatakan data tersebut dapat mempengaruhi periode pemangkasan suku bunga. Di sisi lain, risiko geopolitik kembali meningkat minggu lalu, dimana Israel meluncurkan serangan balasan terhadap Iran, meski, pihak-pihak yang terlibat tampaknya meremehkan dugaan ketegangan ini, dan mencoba mereda beberapa ketegangan.
- Dari segi domestik, minggu lalu IHSG turun sebesar -1,1% sejalan dengan kinerja regional. Pergerakan sektor berada di zona merah dimana sektor *Technology* dan sektor *Transportation and Logistic* turun paling dalam sebesar masing-masing -5,4% dan -4,2%. Sedangkan, sektor *Infrastructure* dan sektor *Financial* penurunan nya masih relatif lebih rendah masing-masing sebesar -0,6% dan -0,8%.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US GDP, PCE, initial jobless claim, new home sales; China Loan Prime Rate; Indonesia BI-Rate.*
- Rupiah ditutup sedikit melemah minggu lalu sebesar 0,5% ke level Rp16.255/USD (untuk periode 16 April – 19 April 2024, seminggu setelah libur lebaran), paling lemah di mata uang EM lainnya. Indeks DXY juga tercatat sedikit melemah sebesar -0,1% ke level 106,15.
- Pasar SBN ditutup melemah dengan *yield* SBN tercatat naik dengan kisaran +13bps sampai +48bps di sepanjang tenor. Yield SBN terkoreksi cukup dalam setelah para pelaku pasar mencerna data-data global yang keluar di masa libur lebaran. Data terbaru menunjukkan perekonomian AS yang masih kuat, ditambah dengan meningkatnya tensi geopolitik membuat investor global kembali bergerak defensive dan menghindari *emerging markets* (EM). *Outflow* dari EM menyebabkan mata uang USD yang terus menguat dan rupiah kembali terdepresiasi. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 7,04% (+39 bps sejak 5 Apr 2024).
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 18 April 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 803,4 triliun atau 14,03%.
- Pasar obligasi AS ditutup melemah dengan *yield* bergerak antara +8bps sampai +11bps di minggu lalu, setelah komentar dari Gubernur the Fed Jerome Powell yang mengatakan bahwa the Fed memerlukan data-data lebih lanjut untuk memulai pemotongan suku bunganya. Para pelaku pasar terlihat telah menurunkan ekspektasi pemotongan suku bunganya untuk berada dibawah 75bps di tahun ini. Pasar juga menunggu data PCE yang akan rilis di minggu ini, sebagai salah satu indikator yang akan digunakan untuk the Fed dalam menentukan arah suku bunganya di FOMC berikutnya.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-1,13	2,82
Consumer Cyclical	-4,53	-5,25
Consumer Non-Cyclical	-5,11	-6,04
Energy	1,35	4,00
Finance	-3,23	-2,08
Healthcare	-3,03	-3,35
Infrastructure	-1,25	0,69
Misc. Industry	-2,76	-2,49
Property	-5,91	-14,35
Technology	-8,06	-27,18
Transportation	-6,16	-15,36

Source: IDX, 16-19 April 2024

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-4,35	4,09
Bond Flow*	-3,81	-38,66

*As of 18 April 2024

► Calendar (April 2024)

1 – Apr	ID CPI ID S&P Global PMI US Manufacturing PMI CN Caixin Manufacturing PMI
2 – Apr	US Factory Order
3 – Apr	US Services MI CN Caixin Services PMI
4 – Apr	US Initial Jobless Claims
5 – Apr	US NFP
10 – Apr	US CPI
11 – Apr	US FOMC Minutes US PPI US Initial Jobless Claims CN CPI
12 – Apr	CN Trade Balance
15 – Apr	US Retail Sales US Housing Starts CN MLF Rate
16 – Apr	CN New Home Prices CN 1Q24 GDP CN Industrial Production CN Retail Sales
18 – Apr	US Initial Jobless Claims US Existing Home Sales
22 – Apr	ID Trade Balance CN LPR Rate
23 – Apr	US New Home Sales
24 – Apr	BI Rate Decision
25 – Apr	US 1Q24 GDP US Initial Jobless Claims
26 – Apr	US PCE

- Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,62% (+10bps WoW).

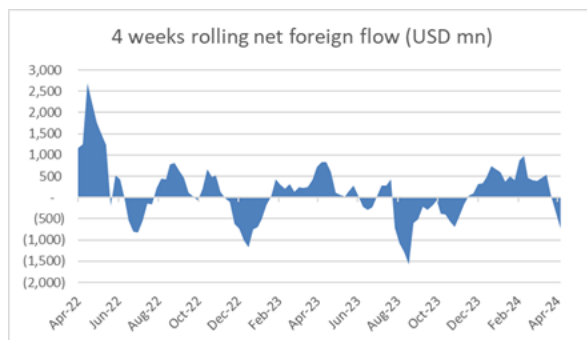
► Global News

- Penjualan Ritel di AS meningkat sebesar 4% YoY di bulan Mar-24, menyusul revisi naik sebesar 2,1% di bulan Februari. Sedangkan secara bulanan naik 0,7% MoM, menyusul kenaikan 0,9% MoM yang direvisi naik di bulan Februari dan jauh lebih tinggi dari perkiraan sebesar 0,3%, menunjukkan belanja konsumen tetap kuat. Delapan dari 13 kategori membukukan peningkatan.
- Jumlah orang yang mengklaim tunjangan pengangguran di AS tidak berubah dari minggu sebelumnya yaitu 212 ribu, di bawah ekspektasi pasar sebesar 215 ribu.
- Perumahan baru di AS anjlok 14,7% MoM ke tingkat tahunan sebesar 1,321 juta pada bulan Mar-24, berbalik dari level yang direvisi naik sebesar 1,549 juta pada bulan Februari dan jauh di bawah perkiraan sebesar 1,48 juta.
- Perekonomian China tumbuh +5,3% YoY pada Q1-24, melebihi perkiraan pasar +5,0% YoY dari sebelumnya sebesar 5,2% YoY. Peningkatan ini yang disebabkan oleh langkah-langkah dukungan berkelanjutan dari Beijing dan belanja terkait festival Tahun Baru Imlek.
- Bank Rakyat China (PBoC) mempertahankan tingkat pinjaman kebijakan satu tahun senilai CNY 100 miliar kepada beberapa lembaga keuangan, yang dikenal sebagai fasilitas pinjaman jangka menengah (MLF), sebesar 2,5%, di tengah upaya untuk memprioritaskan stabilitas yuan, pada saat mata uang lokal menghadapi tekanan depresiasi baru.
- PBoC mempertahankan suku bunga pinjaman (LPR), sejalan dengan ekspektasi pasar. Suku bunga dasar pinjaman 1 tahun yang menjadi acuan sebagian besar pinjaman korporasi dan rumah tangga dipertahankan pada level 3,45%. Sementara itu, suku bunga lima tahun, yang menjadi acuan untuk hipotek properti, dipertahankan pada 3,95%.
- Produksi industri China tumbuh sebesar 4,5% YoY, pada Mar-24, jauh lebih lambat dibandingkan pertumbuhan gabungan bulan Januari-Februari sebesar 7% dan di bawah perkiraan pasar sebesar 5,4%.

► Domestic News

- Surplus perdagangan Indonesia meningkat menjadi USD 4,47 miliar pada Mar-24 dari bulan sebelumnya USD 870 juta dan di atas ekspektasi pasar sebesar USD 1,2 miliar. Surplus ini merupakan surplus perdagangan terbesar sejak Februari 2023, karena penurunan ekspor lebih kecil (-4,19% YoY) dibandingkan impor (-12,76% YoY).
- Menurut Bank Indonesia, kinerja penjualan eceran pada Mar-24 diprakirakan akan tetap kuat, tecermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Mar-24 tumbuh sebesar 3,5% YoY, ditopang oleh meningkatnya pertumbuhan pada beberapa kelompok, antara lain Subkelompok Sandang, Kelompok Suku Cadang Aksesori, serta Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor. Sedangkan, IPR Feb-24 tercatat tumbuh +6,4% YoY.
- Survei Konsumen Bank Indonesia pada Mar-24 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat dibandingkan dengan bulan sebelumnya, tecermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (CCI) Maret 2024 sebesar 123,8, lebih tinggi dibandingkan 123,1 pada bulan sebelumnya.
- Lembaga pemeringkat Moody's kembali mempertahankan *Sovereign Credit Rating* Republik Indonesia pada peringkat Baa2, satu tingkat di atas *investment grade*, dengan outlook stabil. Moody's memandang afirmasi ini sejalan dengan hasil asesmen bahwa ketahanan ekonomi Indonesia tetap terjaga didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id